

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SOLOK  
SELATAN**



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
TAHUN 2016**

**DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN SOLOK SELATAN  
2017**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah dan limpahan rahmat-Nya akhirnya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2016 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan LAKIP Tahun 2016 ini merupakan laporan rutin realisasi penggunaan anggaran atas program dan kegiatan yang dilaksanakan. Dimana penyusunannya dilaksanakan setiap awal tahun selesai Tahun Anggaran yang bertujuan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan teknis bagi Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan dalam pengukuran kinerja Dinas.

Akhir kata, semoga Laporan ini dapat bermanfaat, dan segala kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini akan dijadikan bahan evaluasi untuk kesempurnaan laporan ini di masa yang akan datang.

Padang Aro, Februari 2017

Dinas Perhubungan  
Kepala,

**Drs. ARMENSES, MM**

Pembina Tk.I / NIP. 19620515.198602.1.003

## **DAFTAR ISI**

### **KATA PENGANTAR**

### **DAFTAR ISI**

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

A.	Latar Belakang	1
B.	Isu Isu Strategis	1
C.	Organisasi dan Tata Kerja	4
1.	Struktur Organisasi	4
2.	Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	5

#### **BAB II. PERENCANAAN**

A.	Perencanaan Kerja	6
1.	Visi	6
2.	Misi	6
3.	Tujuan dan Sasaran	7
4.	Strategi	9
5.	Kebijakan	10
B.	Perjanjian Kinerja	10
1.	Sasaran Yang Ingin Dicapai	11
2.	Standar Penilaian Kinerja	14

#### **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**

A.	Analisis Capaian Kinerja Tahun 2016	18
1.	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Anggaran 2016	18
2.	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan tahun-tahun Sebelumnya	25
3.	Analisa Kinerja	27
4.	Analisa Efisiensi Sumberdaya	29
B.	Realisasi Anggaran	30

#### **BAB IV. PENUTUP** 43

Lampiran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pembangunan transportasi, pemerintah mempunyai peranan sebagai pembina, sehingga berkewajiban untuk menyusun rencana dan merumuskan kebijakan, mengendalikan dan mengawasi transportasi. Penyelenggaraan transportasi jalan harus diwujudkan sesuai dengan asas dan tujuan transportasi, dimana transportasi jalan sebagai salah satu moda transportasi nasional diselenggarakan atas asas manfaat, usaha bersama, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kepentingan umum, keterpaduan dan kesadaran hukum. Sedangkan tujuan diselenggarakannya transportasi jalan adalah untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas, sebagai pendorong dan penggerak pembangunan nasional dengan biaya terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Bidang Perhubungan dan Bidang Informatika dan Komunikasi merupakan Urusan Wajib yang harus dikelola Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi berpedoman kepada Tugas Pokok dan Fungsi yang menjadi kewenangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Solok Selatan

### **B. Isu-isu Strategis**

Pertumbuhan ekonomi tidak akan terjadi bila tidak didukung oleh pelayanan transportasi, dan transportasi tidak akan jalan bila tidak didukung oleh tersedianya prasarana lalu lintas ( jalan ). Disini berlaku teori pertumbuhan

ekonomi yakni keseimbangan antara supply and demand . Saat ini yang terjadi adalah permintaan tinggi, penawaran rendah sehingga konsumen mencari daerah yang mampu mensuplai kebutuhan mereka.

Ruas jalan simpang Teluk Air putih – Sungai Rumbai sepanjang  $\pm$  85 km ini sebagian besar telah terbuka dan telah dilakukan perkerasan baik oleh investor perkebunan maupun sebagian ( 8 km ) oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Dengan lebar jalan berkisar antara 6 – 12 m, dan ruas ini merupakan ruas terpendek, tidak memerlukan jembatan, menyinggung beberapa daerah pemukiman masyarakat dan kawasan pemukiman transmigrasi dengan demikian biaya pembangunan yang dibutuhkan menjadi lebih ringan dengan hasil yang maksimal.

Ruas ini merupakan ruas penghubung antara Lintas Barat – Lintas Tengah dan ke Lintas Timur Sumatera. Sebagai ilustrasi ; masyarakat sungai Penuh (Kabupaten Kerinci ) yang selama ini akan ke Jambi atau ke Sumatera Bagian Selatan untuk sampai ke Sungai Rumbai harus menempuh perjalanan Sejauh 408 km ( via Lubuk Selasih Kabupaten Solok), namun bila ruas ini terbuka maka jarak tempuh yang harus mereka lalui adalah sepanjang 141 km atau berkurang sekitar 267 km atau menghemat sekitar 70 Liter bahan bakar minyak atau menghemat waktu tempuh sekitar 5 - 6 jam.

Kebutuhan barang kelontong dan barang pabrikan yang sebagian besar berasal dari Medan atau Pulau Jawa untuk sampai di Pasaran Padang Aro, Muara Labuh dan beberapa Kota / Nagari Kecamatan pada saat ini, masih didatangkan dari Kota Padang, akibatnya harga kebutuhan masyarakat dipasaran menjadi lebih mahal. Sementara Lintas Tengah yang sering dilewati oleh mobil barang tersebut hanya terletak beberapa km dari Kabupaten Solok Selatan. Bila ruas jalan simpang Teluk Air Putih – Sungai Rumbai sepanjang  $\pm$  85 km ini ditingkatkan dan mendapat izin pemanfaatan lahan TNKS sepanjang 11,3 Km dari titik simpul jaringan transportasi (Simpang Teluk Air Putih) yang telah disurvei bersama Tim dari Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), Dinas

Prasarana Jalan Propinsi Sumatera Barat, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Solok Selatan, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Solok Selatan Pada pertengahan Tahun 2009.

Sebaliknya produk ekonomi masyarakat Kabupaten Solok Selatan di sektor pertanian, perkebunan, dan kepariwisataan yang akan dipasarkan ke Provinsi Riau dan Provinsi tetangga lainnya, tidak mampu bersaing mengingat *Cost Transportation* yang tinggi serta daya tahan produk yang terbatas akibat lamanya waktu tempuh untuk pemasaran.

Bilamana ruas ini terbuka maka *impact*-nya terhadap masyarakat dan pemerintahan di Kabupaten Solok Selatan adalah :

1. Akan terjadi tarikan lalu lintas, dimana mobilisasi orang dan barang yang terjadi akan sangat tinggi. (ditambah jalan ini merupakan ruas penghubung antara Lintas Barat dengan Lintas Tengah yg akan menuju Lintas Timur).
2. Barang kebutuhan Primer maupun Sekunder masyarakat dan untuk pembangunan akan tersedia cukup dengan harga yg jauh lebih murah dibanding saat ini.
3. Usaha ekonomi masyarakat dibidang jasa dan perdagangan akan tumbuh dan berkembang, pembangunan prasarana akan pesat, perputaran uang didalam daerah akan lebih besar sehingga usaha ikutan akan hidup dan bervariasi, disamping pendapatan daerah untuk pembangunan juga akan bertambah.

### ***Ruas Padang Aro - Lubuk Malako - Sungai Kunyit***

Kondisi ruas jalan ini saat ini sedang ditingkatkan terutama dari simpang tiga Lubuk Malako menuju Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Jujuan sedang dilakukan peningkatan jalan dari aspal ke beton dan ruas ini nantinya akan terhubung dengan Kabupaten Dharmasraya dengan dana sharing

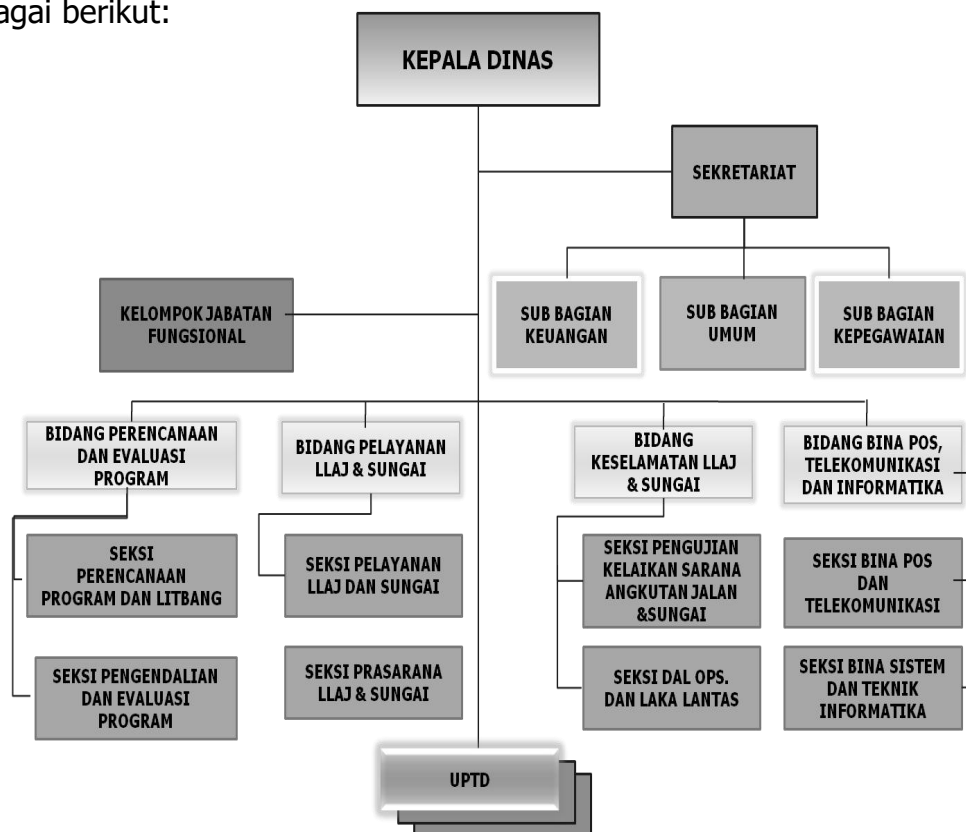
APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten dengan pengerjaan melalui proyek multiyear (tahun Jamak).

Hal ini perlu menjadi prioritas daerah dalam melaksanakan pembangunan karena pertumbuhan ekonomi di wilayah ini cukup tinggi ditandai dengan adanya beberapa perusahaan yang berinvestasi di sektor pertambangan, perkebunan. Dampak dari adanya investor menanamkan sahamnya di wilayah ini akan membuka peluang kerja bagi putra daerah dan akhirnya ekonomi wilayah ini juga ikut meningkat.

## C. Organisasi dan Tata Kerja

### 1. Struktur Organisasi

Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Daerah Kabupaten Solok Selatan. Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan, mempunyai Struktur Organisasi sebagai berikut:



## **2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

### **a. Kedudukan**

Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan dipimpin oleh Kepala Dinas yang melaksanakan tugasnya berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah melalui Asisten Ekonomi dan Pembangunan.

### **b. Tugas Pokok**

Tugas Pokok dari Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi adalah : Menyelenggarakan sebagian urusan Rumah Tangga Daerah di Bidang Perhubungan, Pos, Telekomunikasi dan Informatika serta tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah serta membantu Bupati dalam perencanaan, perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta pelayanan di bidang Perhubungan Informatika, Pos dan Telekomunikasi.

### **c. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan pembinaan umum berdasarkan Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan Kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri dan Menteri Komunikasi dan Informatika, Menteri Perhubungan.
2. Pelaksanaan Pembinaan Operasional sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur dan Bupati.
3. Pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan kegiatan Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan.
4. Pembinaan informasi, saran dan pertimbangan kepada Bupati untuk bahan dalam menetapkan kebijakan atau peraturan Bupati di bidang Perhubungan Informatika dan Komunikasi di Kabupaten Solok Selatan.



5. Pelaksanaan koordinasi dengan lembaga/instansi terkait, baik pemerintah maupun swasta.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Perencanaan Kinerja**

Perencanaan merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaan hal yang diperhatikan adalah Lingkungan Internal (kekuatan dan kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (peluang dan tantangan) suatu organisasi. Perencanaan meliputi penetapan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta Cara Mencapai Tujuan Tujuan dan Sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2015, dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Visi**

Visi Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

**“ Mewujudkan Transportasi, Informatika dan Komunikasi yang Handal, Terpadu dalam Satu Kesatuan Sistem, yang Mampu Menjangkau Seluruh Pelosok Wilayah Kabupaten Solok Selatan”.**

##### **2. Misi**

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, sebagai penjabarannya dituangkan dalam bentuk misi yang dapat memberikan arah, tujuan yang ingin dicapai dan memberikan fokus terhadap program yang akan dilaksanakan serta untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak. Adapun misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya aksesibilitas yang cukup yang mampu mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Solok Selatan.

2. Tersedianya pelayanan dan fasilitas lalu lintas dan angkutan yang :

- selamat,
- aman,
- lancar,
- tertib dan teratur
- serta mampu menjangkau seluruh wilayah daratan Kab. Solok Selatan.

3. Terwujudnya pembangunan masyarakat berbudaya, taat hukum, berdisiplin dalam berlalu lintas.

4. Tersedianya sarana dan prasarana informasi dan komunikasi masyarakat berbasis teknologi informasi.

5. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Transportasi, Informasi dan Komunikasi Masyarakat Solok Selatan Untuk menunjang terwujudnya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dan sumber-sumber pendapatan daerah;

### **3. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan Misi yang dirumuskan bersifat spesifik, realistis dan dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi diharapkan dapat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi Visi dan Misinya.

Berdasarkan Visi dan Misi Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan, ditetapkan tujuan yang harus diwujudkan dalam kurun waktu 5 (lima) Tahun sebagai berikut :

1. Terciptanya pelayanan transportasi yang berkualitas sesuai kemajuan zaman.

2. Terpenuhiya sumber daya aparatur sesuai kebutuhan yang terampil dan profesional.
3. Terciptanya keamanan dan keselamatan transportasi.
4. Terlaksananya pengembangan/peningkatan sarana dan prasarana untuk optimalisasi transportasi, informatika dan komunikasi.
5. Terlaksananya pelayanan operasional sesuai standar pelayanan dan terlaksananya penegakan hukum untuk menciptakan tertib pelayanan operasional di sektor transportasi.
6. Terciptanya birokrasi layanan Informasi dan Komunikasi yang profesional dan memiliki integritas yang tinggi.
7. Menggali sumber Pendapatan Asli daerah (PAD) dari pelayanan sektor Transportasi Informatika dan Komunikasi.

Dalam mewujudkan arah dari kebijakan yang akan dilaksanakan, Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan menetapkan beberapa sasaran, antara lain :

1. Peningkatan mutu pelayanan jasa transportasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, terutama aspek kenyamanan, keselamatan dan keamanan, kebersihan, dan ramah lingkungan.
2. Peningkatan kesadaran pengguna (masyarakat) tentang keamanan dan keselamatan berlalu lintas serta penggunaan moda transportasi dengan terjadinya penurunan jumlah pelanggaran, kecelakaan.
3. Terpeliharanya dan meningkatnya daya dukung, kapasitas, maupun kualitas pelayanan prasarana jalan dengan target pemeliharaan rutin dan berkala jalan Kabupaten.
4. Meningkatnya kualitas pelayanan angkutan dan efisiensi dalam mendukung aksesibilitas dan mobilitas pergerakan masyarakat melalui dukungan pelayanan prasarana transportasi yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan.

5. Memprioritaskan kemudahan perizinan dalam pembangunan sarana dan prasarana transportasi.
6. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama di tingkat kabupaten dalam mengelola infrastruktur transportasi seperti jalan, sehingga terjadi peningkatan efisiensi, keamanan, kenyamanan dan keselamatan terhadap pengguna dan pengelola jasa transportasi.
7. Terciptanya investasi partisipasi pemerintah, swasta, dan BUMN dalam pembangunan sarana dan prasarana transportasi, penyelenggaraan pelayanan sarana dan prasarana transportasi melalui reformasi dan restrukturisasi di bidang kelembagaan maupun regulasi.
8. Meningkatnya SDM yang profesional dalam pengelolaan transportasi.
9. Terlaksananya pengembangan angkutan massal.
10. Terlaksananya peningkatan pelayanan angkutan umum penumpang dan barang.
11. Terlaksananya pengadaan dan pemasangan fasilitas lalu lintas dan angkutan.
12. Terlaksananya pengadaan kapal penyeberangan.
13. Terlaksananya pemeliharaan ASDP.
14. Meningkatnya sarana prasarana alur pelayaran.
15. Meningkatnya pembangunan dan sarana dan prasarana angkutan sungai.
16. Peningkatan dermaga, pergudangan serta pelayanan lalu lintas orang dan barang.
17. Terlaksananya subsidi bus angkutan perintis.

#### **4. STRATEGI**

Untuk mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan tersebut diatas, maka strategi yang akan ditempuh adalah :

1. Membuka kawasan yang tertinggal, terisolir dan belum terlayani sarana dan prasarana perhubungan, informatika dan komunikasi yang berada di Kabupaten Solok Selatan.
2. Meningkatnya daya saing dan daya tarik kawasan potensial untuk pengembangan investasi sektor perhubungan, informatika dan komunikasi sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di sektor jasa transportasi di Kabupaten Solok Selatan.
3. Meningkatnya aktivitas perekonomian masyarakat yang berada di wilayah Kabupaten Solok Selatan melalui pengembangan sarana dan prasarana perhubungan, informatika dan komunikasi di Kabupaten Solok Selatan.
4. Mendorong peran serta aktif masyarakat dan swasta untuk pembiayaan sarana dan prasarana transportasi.

## **5. KEBIJAKAN**

Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan Renstra. Kebijakan merupakan keputusan yang menentukan mengenai strategi yang akan dilakukan atau dengan kata lain kebijakan merupakan pedoman pelaksanaan tindakan untuk mencapai sasaran:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana untuk kelancaran dan keamanan lalu lintas.
2. Meningkatkan kualitas dan mekanisme pelayanan dalam sektor transportasi dan komunikasi
3. Meningkatkan kualitas aparatur melalui diklat.

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2016 serta menyebutkan tentang program dan uraian kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis.

Dalam Dokumen Rencana Kinerja Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja utama dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Rencana kinerja Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016, secara rinci adalah sebagai berikut :

### 1. Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran Tahun 2016 yang dimaksud pada rencana kinerja ini adalah sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen Renstra, sebagai berikut :

#### a. Misi Pertama :

Terciptanya aksesibilitas yang cukup yang mampu mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Solok Selatan.

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum Bagi Masyarakat.	1. Tersedianya angkutan umum bagi masyarakat 2. Terlaksananya pengaturan arus lalu lintas	1 unit bus sekolah 3 unit kapal tempek 1 unit terminal 6 buah pasar 3 event

Dalam rangka mewujudkan misi Pertama, telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran, program dan kegiatan pada misi pertama adalah :

1. Program : Peningkatan Pelayanan Angkutan

Kegiatan :

- 1) Pengoperasian bus sekolah
- 2) Pengoperasian dermaga phonton
- 3) Pengoperasian terminal muara labuh
- 4) Pengamanan lalu lintas pasar-pasar tradisional
- 5) Pengamanan angkutan lebaran, natal dan tahun baru

b. Misi Kedua :

Tersedianya pelayanan dan fasilitas lalu lintas dan angkutan

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Tersedianya sarana dan prasarana jalan	- 15 unit RPPJ

Dalam rangka mewujudkan misi Kedua, telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran, program dan kegiatan pada misi kedua adalah :

Program : Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan

Kegiatan :

- 1) Pengadaan dan Pemasangan RPPJ

c. Misi ketiga :

Terwujudnya pembangunan masyarakat berbudaya, taat hukum, berdisiplin dalam berlalu lintas.



Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya Kelancaran, Ketertiban dan Keselamatan Lalu Lintas	Tersedianya prasarana lalu lintas untuk petunjuk dan pengaman jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 25 buah rambu</li> <li>- 154 m<sup>2</sup> pita pengaduh</li> <li>- 11 unit cermin tikungan</li> <li>- 112 m guardrail</li> <li>- 94 buah delineator</li> </ul>

Dalam rangka mewujudkan misi Ketiga, telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran, program dan kegiatan pada misi ketiga adalah :

Program : Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas

Kegiatan :

- 1) Pengadaan rambu-rambu lalu lintas
- 2) Pengadaan Pita pengaduh & zebra cross
- 3) Pengadaan & pemasangan Cermin tikungan
- 4) Pengadaan & pemasangan Guardrail
- 5) Pengadaan & pemasangan delineator

d. Misi keempat :

Meningkatnya Kelaikan Kendaraan Angkutan Umum

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya Kelaikan Kendaraan Angkutan Umum	Terlaksananya pengujian kendaraan bermotor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 2 kecamatan</li> <li>- 10 kendaraan/hari</li> </ul>

Dalam rangka mewujudkan misi Keempat, telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk

mencapai tujuan dan sasaran, program dan kegiatan pada misi keempat adalah :

Program : Peningkatan Kelayakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

Kegiatan :

- 1) Pelaksanaan pengujian kendaraan di gedung PKB

e. Misi kelima :

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Transportasi, Informasi dan Komunikasi Masyarakat Solok Selatan

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
Meningkatnya Perkembangan Informasi dan Telekomunikasi bagi Masyarakat	1. Terlaksananya pengembangan informasi melalui peningkatan sarana komunikasi 2. Terlaksananya penyebaran informasi publik	- 20 menara telekomunikasi - 12 kali/tahun

Dalam rangka mewujudkan misi Kelima, telah dilakukan tindakan nyata sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran, program dan kegiatan pada misi kelima adalah :

1. Program : Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa

Kegiatan :

- 1) Pengendalian menara telekomunikasi

2. Program : Kerjasama Informasi dengan Media Massa

Kegiatan :

- 1) Diseminasi penyebaran informasi publik

## 2. Standar Penilaian Kinerja

Berdasarkan Peraturan MENPAN-RB nomor 53 tahun 2015 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah, maka perlu disampaikan pula Rencana Kerja yang telah diperjanjikan antara Kepala Dinas Perhubungan Informatika dan Perhubungan Kabupaten Solok Selatan dengan Sekretaris Daerah Kabupaten Solok Selatan pada Tahun 2015, sebagai berikut :

**Visi** : Mewujudkan Transportasi, Informatika dan Komunikasi yang Handal, Terpadu dalam Satu Kesatuan Sistem, yang Mampu Menjangkau Seluruh Pelosok Wilayah Kabupaten Solok Selatan

**Misi Pertama** : Terciptanya aksesibilitas yang cukup yang mampu mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kabupaten Solok Selatan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum Bagi Angkutan	1. Tersedia nya angkutan umum bagi masyarakat	1 unit	Program : Peningkatan Pelayanan Angkutan	40.000.000
			Kegiatan : Pengoperasian Bus Sekolah	
	2. Terlaksananya pengaturan arus lalu lintas	3 unit tempek	Kegiatan : Pengoperasian Dermaga Phonton	120.000.000
		1 unit terminal	Kegiatan : Pengoperasian Terminal Muara Labuh (Muara Labuh)	40.000.000
		7 Pasar	Kegiatan : Pengamanan Lalu Lintas Pasar-Pasar Tradisional	120.000.000
		3 event	Kegiatan : Pengamanan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru	20.000.000

Tidak ada perubahan anggaran pada program/kegiatan untuk mencapai sasaran strategis ini.

**Misi Kedua** : Tersedianya pelayanan dan fasilitas lalu lintas dan angkutan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan	Tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	15 unit RPPJ	Program : Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	222.000.000
			Kegiatan : Pengadaan dan Pemasangan RPPJ	

Dari Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan untuk kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Solar Cell tidak dapat dilaksanakan karena tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis Pemanfaatan dana DAK dari Kementerian Perhubungan dan diganti dengan Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan RPPJ pada perubahan APBD TA 2015 dengan jumlah pagu dana yang sama **(Rp. 222.000.000,-)** sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2015.

**Misi ketiga** : Terwujudnya pembangunan masyarakat berbudaya, taat hukum, berdisiplin dalam berlalu lintas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Ketertiban, Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas	1. Tersedianya prasarana lalu lintas untuk petunjuk dan pengaman	25 buah	Program : Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	40.000.000
			Kegiatan : Pengadaan rambu-rambu lalu lintas	
		154 m2 pita penghaduh	Kegiatan : Pengadaan Pita penghaduh & zebra cross	120.000.000

	jalan	11 unit cermin tikungan	Kegiatan :Pengadaan & pemasangan Cermin tikungan	40.000.000
		112 m guardrail	Kegiatan :Pengadaan & pemasangan Guardrail	120.000.000
		94 buah delineator	Kegiatan :Pengadaan & pemasangan delineator	20.000.000

Tidak ada perubahan anggaran pada program/kegiatan untuk mencapai sasaran strategis ini.

**Misi keempat :** Meningkatnya Kelaikan Jalan Kendaraan Angkutan Umum

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Kelaikan Jalan Kendaraan Angkutan Umum	Terlaksananya pengujian kendaraan bermotor		Program : Peningkatan Kelayakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	
		2330 kendaraan	Kegiatan : Pelaksanaan pengujian kendaraan di gedung PKB	150.000.000

Tidak ada perubahan anggaran pada program/kegiatan untuk mencapai sasaran strategis ini.

**Misi kelima :** Meningkatkan Kualitas Pelayanan Transportasi, Informasi dan Komunikasi Masyarakat Solok Selatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Perkembangan Informasi dan	1. Tersedianya pengembangan	20 menara	Program :Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa	30.000.000

Telekomunikasi bagi Masyarakat	n informasi melalui peningkatan sarana komunikasi		Kegiatan :Pengendalian menara telekomunikasi	
			Program :Kerjasama Informasi dengan Media Massa	
		12 kali/tahun	Kegiatan : Diseminasi penyebaran informasi publik	55.110.000

Pada bulan November 2015 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2015 terjadi pergeseran anggaran pada Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Selatan di program penyempurnaan Organisasi dan Tata Laksana serta PAN. Kegiatan yang dimaksud adalah Pengendalian menara telekomunikasi, sehingga pada Perencanaan Pembangunan Daerah yang semula **Rp.30.000.000,-** menjadi **Rp. 34.998.000,-**. Sementara itu kegiatan Diseminasi Penyebaran Informasi Publik yang pada Perencanaan Pembangunan Daerah yang semula **Rp. 55.110.000,-** menjadi **36.750.000,-**.

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Secara umum Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur pelaksana penyusunan bahan perumusan pelaksanaan analisis jabatan, penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan di Kabupaten Solok Selatan secara proposional telah berjalan dengan baik, hal ini dalam rangka mewujudkan organisasi dan tata kerja perangkat daerah yang ideal dan aparatur yang profesional.

Pada pengukuran kinerja kali ini difokuskan pada realisasi pencapaian target dari indikator kinerja.

### **A. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2015**

#### **1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Anggaran 2015**

Adapun realisasi dari target yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi pada tahun anggaran 2015 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2015		% Capaian Program
			Target	Realisasi	
1	Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum Bagi Masyarakat	1. Tersedianya angkutan umum bagi masyarakat	1 unit bus sekolah	1 unit bus sekolah	
			3 unit tempek	3 unit tempek	100
			1 unit terminal	1 unit terminal	100
		2. Terlaksananya pengaturan arus lalu lintas	6 pasar	6 pasar	100
			3 event	3 event	100
2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan	1. Tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	5 unit solar cell	0 unit solar cell	0
3	Meningkatnya Ketertiban, Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas	1. Tersedianya prasarana lalu lintas untuk petunjuk dan pengaman jalan	25 buah rambu	33 buah rambu	132
			154 m2 pita penggaduh	154 m2 pita penggaduh	100
			11 unit cermin tikungan	11 unit cermin tikungan	100
			112 m guardrail	112 m guardrail	100
			94 buah delineator	94 buah delineator	100
4	Meningkatnya Kelaikan Jalan Kendaraan Angkutan Umum	1. Terlaksananya pengujian kendaraan bermotor	2400	1920	80
5	Meningkatnya Perkembangan Informasi dan Telekomunikasi bagi Masyarakat	1. Terlaksananya pengembangan informasi melalui peningkatan sarana komunikasi	20 menara	43 menara	215
		2. Terlaksananya penyebaran informasi publik	12 kali/tahun	12 kali/tahun	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi terdapat beberapa kegiatan yang persentase realisasi kegiatan sebanyak 100%, namun pada 1 (satu)



kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dan diganti dengan kegiatan lain pada Anggaran Perubahan TA 2015.

Berikut penjelasan masing-masing capaian kinerja Sasaran strategis pada Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi:

- 1) Sasaran strategis meiningkatnya pelayanan angkutan umum bagi masyarakat.

Sasaran strategis ini diturunkan dalam program Peningkatan Pelayanan Angkutan yang dikonkritkan dalam 5 kegiatan yaitu :

- a) Pengoperasian Bus Sekolah.

Kegiatan ini melayani penumpang berupa guru dan siswa dengan rute Sungai Kunyit – Bidar Alam. Untuk saat ini Bus Sekolah yang ada di Kab. Solok Selatan sebanyak 1 (satu) unit. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya tersedianya angkutan untuk anak sekolah maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan beroperasinya bus sekolah.

- b) Pengoperasian Dermaga Phonton.

Kegiatan ini bertujuan untuk melayani masyarakat yang memanfaatkan angkutan sungai, dalam pengoperasian dermaga phonton ini juga digunakan 3 (tiga) unit perahu motor tempel (tempek). Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya beroperasinya dermaga phonton maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan beroperasinya dermaga phonton di Kec. Sangir Batang Hari.

- c) Pengoperasian Terminal Muara Labuh.

Kegiatan ini bertujuan untuk melayani masyarakat yang datang dan menuju Muara Labuh dengan menggunakan

angkutan umum. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya beroperasinya terminal muara labuh maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan beroperasinya terminal Muara Labuh.

d) Pengamanan Lalu Lintas Pasar-Pasar Tradisional.

Kegiatan ini bertujuan untuk menertibkan kawasan lalu lintas di pasar-pasar tradisional dengan menugaskan petugas lapangan untuk mengatur lalu lintas. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya tersedianya petugas pengatur lalu lintas maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan ditugaskannya petugas dari Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi untuk melakukan pengaturan dan penertiban lalu lintas di pasar-pasar tradisional.

e) Pengamanan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru.

Kegiatan ini bertujuan untuk menertibkan arus lalu lintas pada saat padatnya arus lalu lintas pada event-event tertentu seperti lebaran, natal dan tahun baru. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya tersedianya petugas pengatur lalu lintas maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan ditugaskannya petugas dari Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi untuk melakukan pengaturan dan penertiban lalu lintas pada 3 event tersebut diatas.

2) Sasaran Strategis Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan.

Sasaran strategis ini diturunkan dalam program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan kemudian dikonkritkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

a) Pengadaan dan Pemasangan Solar Cell.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan lampu solar cell untuk daerah rawan kecelakaan. Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Solar Cell tidak dapat dilaksanakan karena tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis Pemanfaatan dana DAK dari Kementerian Perhubungan dan diganti dengan Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan RPPJ pada perubahan APBD TA 2015. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya tersedianya solar cell untuk daerah rawan kecelakaan maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 0% yang ditandai dengan tidak terlaksananya kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Solar Cell.

b) Pengadaan dan Pemasangan RPPJ (Rambu Penunjuk Pengarah Jalan).

Kegiatan ini bertujuan sebagai menyediakan rambu sebagai penunjuk jalan di persimpangan jalan. Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan RPPJ ini merupakan pengganti Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Solar Cell yang tidak dapat dilaksanakan karena tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis Pemanfaatan dana DAK dari Kementerian Perhubungan. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya tersedianya RPPJ maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100% yang ditandai dengan tidak terlaksananya kegiatan

Pengadaan dan Pemasangan RPPj sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 15 unit.

3) Sasaran Strategis Meningkatnya Ketertiban, Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas.

Sasaran strategis ini diturunkan dalam program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas, kemudian dikonkritkan dalam 5 (lima) kegiatan yaitu :

a) Pengadaan Rambu Lalu Lintas.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas yang diwujudkan dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk menurunkan angka kecelekaan lalu lintas. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya tersedianya rambu lalu lintas untuk petunjuk dan peringatan maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 132%, dimana pada penetapan kinerja ditargetkan untuk memasang rambu lalu lintas sebanyak 25 buah, sedangkan yang terealisasi sebanyak 33 buah.

b) Pengadaan Pita Penggaduh dan Zebra Cross.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya tersedianya pita penggaduh dan zebra cross untuk keamanan lalu lintas, maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100%, dimana pada penetapan kinerja ditargetkan pemasangan pita penggaduh dan zebra cross sebesar 154 m<sup>2</sup>, sedangkan yang terealisasi juga sebesar 154 m<sup>2</sup>.

c) Pengadaan dan Pemasangan Cermin Tikungan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya tersedianya cermin tikungan untuk daerah rawan kecelakaan, maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100%, dimana pada penetapan kinerja ditargetkan pemasangan cermin tikungan sebanyak 11 unit, sedangkan yang terealisasi juga sebanyak 11 unit.

d) Pengadaan dan Pemasangan Guardrail

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya tersedianya guardrail untuk daerah rawan kecelakaan, maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100%, dimana pada penetapan kinerja ditargetkan pemasangan guardrail sepanjang 112 meter, sedangkan yang terealisasi juga sebanyak 112 meter.

e) Pengadaan dan Pemasangan Delineator

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketertiban dan keselamatan berlalu lintas. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya tersedianya delineator untuk daerah rawan kecelakaan, maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100%, dimana pada penetapan kinerja ditargetkan pemasangan delineator sebanyak 94 unit, sedangkan yang terealisasi juga sebanyak 94 unit.

4) Sasaran Strategis Meningkatnya Kelaikan Kendaraan Angkutan Umum.

Sasaran strategis ini diturunkan dalam program Peningkatan Kelayakan Pengoperasian Kendaraan Bermotor, kemudian dikonkritkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

- a) Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Gedung PKB.

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan uji kelayakan kendaraan bermotor (uji keur). Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitunya terciptanya kondisi laik jalan kendaraan, maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 80%, dimana pada penetapan kinerja ditargetkan jumlah pengujian kendaraan bermotor sebanyak 2400 unit, sedangkan yang terealisasi adalah sebanyak 1920 unit.

- 5) Sasaran Strategis Meningkatnya perkembangan teknologi dan informasi bagi masyarakat.

Sasaran strategis ini diturunkan dalam 2 (dua) program yaitu Program Komunikasi, Informasi dan Media Massa dan Program Kerjasama Informasi dengan media massa.

Program Komunikasi, Informasi dan Media Massa, dikonkritkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

- a) Pengendalian menara telekomunikasi.

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan pengawasan dan menertibkan menara telekomunikasi yang ada di Kab. Solok Selatan. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitu Terlaksananya pengawasan pembangunan menara telekomunikasi, maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 215%, dimana pada penetapan kinerja ditargetkan jumlah pengawasan

untuk 20 menara telekomunikasi, sedangkan yang terealisasi adalah sebanyak 43 unit.

Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa, dikonkritkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

a) Diseminasi Penyebaran Informasi Publik.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyebarkan informasi bagi masyarakat Solok Selatan. Mengacu dari indikator sasaran strategis ini yaitu Terlaksananya penyebaran informasi kepada masyarakat, maka capaian kinerja sasaran strategis ini adalah 100%, dimana pada penetapan kinerja ditargetkan melakukan penyebaran informasi publik sebanyak 12 kali/tahun, dan yang terealisasi juga sebanyak 12 kali/tahun.

## 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2015 dengan tahun-tahun Sebelumnya

Capaian realisasi kinerja Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi dalam kurun waktu 2013-2015 tergolong fluktuatif, karena memang beberapa kegiatan capaian kinerjanya tidak stabil dari tahun ke tahun. Berikut diuraikan perbandingan kinerja tahun 2015 dengan tahun 2013 dan tahun 2014.

N O	Indikator Kinerja	Satua n	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	
			Realisas i	Capaia n	Realisa si	Capaia n	Realisasi	Capaia n
1	Tersedianya angkutan umum bagi masyarakat	Unit	1 unit bus sekolah	100	1 unit bus sekolah	100	1 unit bus sekolah	100
		Unit	3 unit tempek	100	3 unit tempek	100	3 unit tempek	100
		Unit	1 unit terminal	100	1 unit terminal	100	1 unit terminal	100
2	Terlaksananya pengaturan arus lalu lintas	Pasar	6 pasar	100	6 pasar	100	6 pasar	100
		Even	3 event	100	3 event	100	3 event	100

3	Tersedianya sarana dan prasarana perhubungan	Unit	-	-	-	-	15 unit RPPJ	100
4	Tersedianya prasarana lalu lintas untuk petunjuk dan pengaman jalan	buah	62 buah rambu	95	-	-	33 buah rambu	132
		m2	-	-	-	-	154 m2 pita pengkaduh	100
		unit	7 unit cermin tikungan	100	-	-	11 unit cermin tikungan	100
		meter	248 m guardrail	99	-	-	112 m guardrail	100
		buah	200 buah delineator	100	-	-	94 buah delineator	100
5	Terlaksananya pengujian kendaraan bermotor	kali	1920	80	1920	80	1920	80
6	Terlaksananya pengembangan informasi melalui peningkatan sarana komunikasi	menara	25 menara	83	43 menara	215	43 menara	215
7	Terlaksananya penyebaran informasi publik	kali/tahun	-	-	-	-	12 kali/tahun	100

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Indikator Kinerja yang tersebut di atas, dari tahun 2013 s/d 2015 diperoleh gambaran bahwa dari 7 Indikator tersebut tidak seluruhnya yang mencapai hasil 100%. Seterusnya juga ada beberapa kegiatan yang tidak terakomodir tiap tahunnya pun juga ada kegiatan yang baru muncul ditahun berikutnya.

### 3. Analisa Kinerja



Kinerja Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi tahun anggaran 2015 pada prinsipnya meningkat dengan signifikan secara kualitatif. Peningkatan kinerja secara kualitatif maksudnya adalah setiap kegiatan mampu diselenggarakan sesuai dengan perencanaan maupun dipandang dari teknis pelaksanaan. Artinya tidak ada persoalan yang berarti yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi dilihat dari sudut pandang internal Instansi. Dibawah ini akan diuraikan faktor-faktor penentu peningkatan kinerja Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi tahun anggaran 2015, diantaranya :

- a. Mempedomani hasil evaluasi kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Kelemahan Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi pada tahun-tahun sebelumnya adalah menyepelekan perumusan evaluasi kegiatan baik yang dituangkan dalam laporan kegiatan maupun yang tertuang pada LAKIP. Akibatnya terjadi diskontinuitas frame kegiatan dari tahun ke tahun. Dampak positif mempedomani hasil evaluasi kegiatan tahun-tahun sebelumnya adalah efisiensi dan efektifitas waktu dan anggaran.

- b. Penempatan Aparatur sesuai dengan bidang keahlian.

Hasil kegiatan sebuah instansi tergantung pada kemampuan aparturnya dalam menyelenggarakan kegiatan. Berangkat dari logika diatas maka Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi tahun anggaran 2015 menempatkan aparatur yang berkompeten dalam melaksanakan tugas pada masing-masing bidang.

- c. Melakukan koordinasi dan kerja sama kemitraan dengan seluruh jajaran pihak-pihak yang berkepentingan ( stakeholder) yang terkait

Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi menjalin kerjasama dan hubungan yang harmonis dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang pelayanan lalu lintas dan bidang komunikasi.

Untuk bidang pelayanan lalu lintas, Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi menjalin kerjasama dengan pihak Kepolisian Republik Indonesia, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Prov. Sumatera Barat, Kementerian Perhubungan dan juga dengan pihak akademis (Sekolah Tinggi Transportasi Darat)

Untuk bidang Informatika dan Komunikasi, Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi menjalin kerjasama dengan pihak provider penyedia jasa layanan telekomunikasi, kerjasama yang baik dengan pihak provider ini sangat significant untuk meningkatkan kinerja pada Program Komunikasi, Informasi dan Media Massa pada Kegiatan Pengendalian Menara Telekomunikasi hingga mencapai realisasi sebesar 25 %.

- d. Meningkatkan profesionalisme dan moral dari Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan Pengawasan kegiatan;

Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Solok Selatan sangat menyadari hasil kegiatan sebuah instansi tergantung pada profesionalisem aparaturnya. Pada Tahun Anggaran 2015 menganggarkan beberapa buah kegiatan pengadaan, keberhasilan sebuah kegiatan pengadaan sangat bergantung dengan kemampuan aparatur untuk melakukan pengawsan pengerjaan proyek. Untuk itu Dinas Perhubungan Informatika

dan Komunikasi Solok Selatan menempatkan aparatur yang berkompeten untuk melakukan pengawasan pelaksanaan proyek.

Meskipun demikian Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi juga menemukan hambatan dalam upaya peningkatan kinerja. Hambatan-hambatan yang dihadapi pada umumnya disebabkan faktor dari luar tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Hambatan tersebut antara lain :

- a. Tidak cocoknya usulan kegiatan dengan petunjuk teknis penggunaan dana DAK Kementerian Perhubungan
- b. Masih rendahnya disiplin dan pemahaman masyarakat terhadap peraturan lalu lintas, sehingga terjadi kerusakan jalan karena pelanggaran jalan dan faktor human error merupakan penyebab tertinggi terjadinya kecelakaan lalu lintas.
- c. Pihak wajib retribusi yang belum sepenuhnya menyadari kewajibannya untuk membayar retribusi.

#### **4. Analisa Efisiensi Sumber Daya**

Berdasarkan alokasi anggaran yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun anggaran 2015 dan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun anggaran 2015, dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan tahun 2015 sebagai berikut :

No.	Sasaran Strategis	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya Pelayanan Angkutan Umum Bagi Masyarakat	340.000.000	309.933.400	91%

2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Perhubungan	222.000.000	203.347.400	92%
3	Meningkatnya Ketertiban, Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas	365.513.000	341.379.100	93%
4	Meningkatnya Kelaikan Jalan Kendaraan Angkutan Umum	150.000.000	142.063.950	95%
5	Meningkatnya Perkembangan Informasi dan Telekomunikasi bagi Masyarakat	71.748.000	63.371.032	88%

Dari 4 (empat) sasaran dapat disimpulkan bahwa :

1. Sasaran 1 dengan capaian kinerja sebesar 100% telah terserap dana 91%;
2. Sasaran 2 dengan capaian kinerja sebesar 100% telah terserap dana 92%;
3. Sasaran 3 dengan capaian kinerja sebesar 132% telah terserap dana 93%;
4. Sasaran 4 dengan capaian kinerja sebesar 80% telah terserap dana 93%.
5. Sasaran 4 dengan capaian kinerja sebesar 215% telah terserap dana 88%.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan telah melakukan efesiensi penggunaan anggaran sebesar Rp. 89.166.118,-.

## **B. Realisasi Anggaran**

Realisasi anggaran keuangan tahun 2015 kinerja Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan dapat digambarkan

dengan membandingkan antara indikator kinerja dengan realisasi sebagai berikut :

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
1	2	3	4	5	6
1.	<b>PROGRAM PELAYANAN ADMINSTRASI PERKANTORAN</b>				
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tertibnya administrasi	1.500.000	100	100
	Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Penunjang pelaksanaan tugas	13.651.245	91	100
	Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kend. Dinas ops.	Terpeliharanya kendaraan ops.	10.295.500	94	100
	Penyediaan jasa adm keuangan	Tersedianya jasa adm keuangan	124.190.000	99	100
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	3.500.000	100	100
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis	13.992.000	99	100

	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan kebutuhan kantor	9.798.800	98	100
	Penyediaan komponen Instalasi Listrik	Tersedianya peralatan pengganti utk komponen listrik	1.975.000	98	100
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Meningkatnya gairah kerja	23.916.750	91	100
	Penyediaan Makan dan Minum Tamu dan Rapat	Tersedianya dana pendukung kegiatan operasional	2.604.800	37	100
	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar dan Dalam Daerah	Tersedianya dana pendukung utk koordinasi dan konsultasi	373.424.258	99	100
	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Adminstrasi Kantor	Lancarnya pelaksanaan tugas	408.000.000	100	100
	Penyediaan Bahan dan Peralatan Kebersihan	Bersihnya lingkungan kantor	1.890.500	99	100
<b>TOTAL</b>		<b>999.517.000</b>	<b>988.738.853</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Dari **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Pagu Rp 999.517.000,-** secara kumulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 98 % atau sama dengan (Rp 988.738.853,-) dan realisasi fisik 100% sampai akhir tahun 2015.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
<b>2.</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>				
1	Pengadaan meubeler	Tersedianya meubeler penunjang kerja aparatur	7.805.000	78	100
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	0	0	0
3	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Terpeliharanya kendaraan dinas jabatan	44.075.255	98	100
4	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Terpeliharanya kendaraan dinas operasional	71.677.097	83	100
<b>TOTAL</b>		<b>146.000.000</b>	<b>123.557.352</b>	<b>72</b>	<b>75</b>

Dari **Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur**, untuk kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor tidak dapat dilaksanakan karena gedung kantor yang sekarang ditempati oleh Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kab. Solok Selatan merupakan aset Provinsi Sumatera Barat yang dipinjamkan sementara. Sedangkan untuk kegiatan lainnya boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana dari pagu dana sebesar **Rp. 146.000.000,-** dapat mencapai realisasi keuangan sebesar 72 % atau sama dengan (Rp. 123.557.352,-) dan realisasi fisik 75 % sampai akhir tahun 2015.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
<b>3.</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b>				
1	Pengadaan Pakaian Dinas Harian (PDH)	Meningkatnya performa aparatur	81.275.000	98	100
2	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Meningkatkan SDM aparatur	4.706.200	24	100
<b>TOTAL</b>		<b>103.000.000</b>	<b>85.981.200</b>	<b>83</b>	<b>100</b>

Dari **Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur**, untuk kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal serapan dana tidak terlalu besar dikarenakan sedikitnya diklat yang diikuti oleh aparatur Dinas Perhubungan



Informasi dan Komunikasi Kab. Solok Selatan untuk TA 2015. Sedangkan untuk kegiatan Pendaan Pakaian Dinas Harian (PDH) lainnya boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana dari pagu dana sebesar **Rp. 103.000.000,-** dapat menncapai realisasi keuangan sebesar 83 % atau sama dengan (Rp. 85.981.200,-) dan realisasi fisik 100 % sampai akhir tahun 2015.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
<b>4.</b>	<b>PROGRAM REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN PRASARANA DAN FASILITAS LLAJ</b>				
1	Pemeliharaan rutin prasarana lalu lintas	Terpeliharanya prasarana lalu lintas	18.996.000	95	100
<b>TOTAL</b>		<b>20.000.000</b>	<b>18.996.000</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Dari **Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ**, Pagu Rp 20.000.000,- secara komulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 95 % atau sama dengan (Rp 18.996.000,-) dan realisasi fisik 100 % sampai akhir tahun 2015.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
<b>6.</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN</b>				
1	Pengoperasian bus sekolah	Tersedianya sarana angkutan bagi siswa sekolah	27.843.500	70	100
2	Pengoperasian dermaga phonton	Beroperasinya dermaga phonton	113.822.900	95	100
3	Pengoperasian terminal muara labuh dan padang aro	Beroperasinya terminal pasar muara labuh	39.790.000	99	100
4	Pengamanan lalu lintas pasar-pasar tradisional	Tersedianya petugas pengatur lalu lintas	109.459.000	91	100
5	Pengamanan angkutan lebaran, natal dan tahun baru	Tersedianya petugas pengatur lalu lintas	19.018.000	95	100
6	Operasional Pos TPR Balun	Terlaksananya pemungutan retribusi untuk PAD	38.828.000	71	100
7	Patroli pengawasan pejabat daerah	Lancarnya tugas dan perjalanan dinas pejabat daerah	32.165.180	80	100
8	Persiapan Wahana Tata Nugraha	Meningkatnya pelayanan dan sarana prasarana transportasi	49.789.926	99	100
9	Razia Gabungan dengan instansi terkait	Meningkatnya kesadaran untuk melengkapi surat-	14.660.000	98	100

		surat kendaraan bermotor			
<b>TOTAL</b>		<b>499.900.000</b>	<b>369.321.506</b>	<b>74</b>	<b>100</b>

Dari **Program Peningkatan Pelayanan Angkutan**, Pagu Rp 499.900.000,- secara komulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 74 % atau sama dengan (Rp 369.321.506,-) dan realisasi fisik 100 % sampai akhir tahun 2015.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
<b>7.</b>	<b>PROGRAM PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA PERHUBUNGAN</b>				
1	Pengadaan dan Pemasangan RPPJ	Tersedianya RPPJ untuk kelancaran lalu lintas	203.347.400	92	100
<b>TOTAL</b>		<b>222.000.000</b>	<b>203.347.400</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

Dari **Program Pengembangan sarana dan prasarana perhubungan**, Pagu Rp 222.000.000,- secara komulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dimana realisasi keuangan 92 % atau sama dengan (Rp 203.347.400,-) dan realisasi fisik 100 % sampai akhir tahun 2015.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
<b>8.</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENGAMANAN LALU LINTAS</b>				
1	Pengadaan dan Pemasangan rambu-rambu lalu lintas	Terciptanya lalu lintas yang aman dan nyaman	35.794.000	89	0
2	Pengadaan dan Pemasangan pita pengaduh & zebra cross	Terciptanya lalu lintas yang aman dan nyaman	37.335.800	93	100
3	Pengadaan dan Pemasangan Cermin Tikungan	Tersedianya cermin tikungan untuk daerah rawan kecelakaan	65.423.800	90	100
4	Pengadaan dan Pemasangan Guardrail (DAK & DAU)	Tersedianya guardrail untuk daerah rawan kecelakaan	126.026.700	95	100
5	Pengadaan dan Pemasangan Delineator	Tersedianya delineator untuk daerah rawan kecelakaan	76.798.800	96	100
6	Pengamanan Pelaksanaan Tour De Singkarak	Tertib dan lancarnya event Tour de Singkarak	142.256.800	95	100
<b>TOTAL</b>		<b>515.513.000</b>	<b>482.335.900</b>	<b>94</b>	<b>100</b>

Dari **Program Peningkatan dan Pengamanan Lalu Lintas**, secara komulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dari Pagu dana sebesar Rp 515.513.000,-

dapat mencapai realisasi keuangan 94 % atau sama dengan (Rp 482.335.900,-).

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
<b>9.</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KELAYAKAN PENGOPERASIAN KENDARAAN BERMOTOR</b>				
1	Pelaksanaan uji keliling kendaraan bermotor	Terlaksananya uji keliling kendaraan bermotor	9.484.900	63	100
2	Pelaksanaan pengujian kendaraan di gedung PKB	Terlaksananya uji keliling kendaraan bermotor	142.063.950	95	100
<b>TOTAL</b>		<b>165.000.000</b>	<b>151.548.850</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

Dari **Program Peningkatan kelayakan pengoperasian kendaraan bermotor**, Pagu Rp 165.000.000,- realisasi keuangan 92 % atau sama dengan (Rp 151.548.850,-) dan realisasi fisik 100 % sampai akhir tahun 2015.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
<b>10.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, INFORMASI DAN MEDIA MASSA</b>				
1	Pengoperasian warung komunikasi masyarakat	Tersedianya sarana layanan internet murah	3.651.192	73	100

		dan sehat			
2	Pengendalian menara telekomunikasi	Tertatanya menara telekomunikasi	26.921.318	77	100
3	Operasional gedung studio radio pemancar	Beroperasinya radio pemerintah daerah	77.223.048	85	100
4	Pengadaan dan Pemasangan Repeater	Meningkatnya pancaran sinyal radio ke pelosok Kabupaten Solok Selatan	4.602.700	66	100
5	Pemeliharaan dan Pengembangan Website Kabupaten	Tersebarnya informasi pembangunan daerah dan informasi publik	126.437.900	73	100
<b>TOTAL</b>		<b>309.910.000</b>	<b>238.836.158</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

Dari **Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa**, Pagu Rp 309.910.000,- dimana realisasi keuangan 77 % atau sama dengan (Rp 238.836.158,-) dan realisasi fisik 100 % sampai akhir tahun 2015. Rendahnya realisasi program dikarenakan ada 1 kegiatan yaitu Pengadaan dan Pemasangan Repeater dikarenakan kenaikan nilai rukur Rupiah terhadap Dollar yang mengakibatkan harga repeater juga mengalami kenaikan sehingga pagu dana yang tersedia tidak mencukupi untuk membeli peralatan repeater.

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
<b>11.</b>	<b>PROGRAM KERJASAMA INFORMASI DAN MASS MEDIA</b>				
1	Diseminasi Penyebaran Informasi Publik	Terlaksananya penyebaran informasi kepada masyarakat	36.449.714	99	100
2	Pembinaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)	Terbinanya kelompok informasi masyarakat	24.510.000	98	100
<b>TOTAL</b>		<b>61.750.000</b>	<b>60.959.714</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Dari **Program Kerjasama Informasi dan Mass Media**, secara kumulatif boleh dikatakan tidak ada kendala dan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dari Pagu dana sebesar Rp 61.750.000,- dapat mencapai realisasi keuangan 98 % atau sama dengan (Rp 60.959.714,-).

No	PROGRAM /KEGIATAN	REALISASI			
		INDIKATOR	KEUANGAN (Rp.)	% Keu	% Fisik
<b>12.</b>	<b>PROGRAM KOORDINASI KESEJAHTERAAN SOSIAL</b>				
1	Pelaksanaan Pengadaan Tanah Dermaga	Tersedianya tanah dermaga untuk rencana pembangunan dermaga	13.162.600	10	100

2	Penyerahan Hasil Pengadaan Tanah	Tersedianya sertifikat tanah sebagai legalitas tanah terminal	23.996.000	74	100
<b>TOTAL</b>		<b>166.300.000</b>	<b>37.158.600</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

Dari **Program Koordinasi Kesejahteraan Sosial**, serapan dana sangat rendah dikarenakan untuk kegiatan Pelaksanaan Pengadaan Tanah Dermaga tidak ditemukan kecocokan harga jual tanah dermaga dengan masyarakat pemilik lahan. Dari Pagu dana sebesar Rp 166.300.000,- hanya dapat mencapai realisasi keuangan sebesar 22 % atau sama dengan (Rp 37.158.600,-).

Setelah dilakukan analisa capaian keuangan keuangan dapat disimpulkan bahwa program/kegiatan Dinas Perhubungan Informatika Dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan secara kumulatif bisa dikategorikan berkinerja baik sesuai tupoksi yang diemban, namun ada 3 kegiatan yang pencapaian target realisasinya rendah, antara lain :

1. Kegiatan Penyediaan Makan dan Minum Tamu dan Rapat

Rendahnya serapan dana untuk kegiatan ini dikarenakan pemanfaatan dana yang ada telah dilakukan secara maksimal namun dana yang tersisa masih banyak.

2. Pendidikan dan Pelatihan Formal

Rendahnya serapan dana untuk kegiatan ini dikarenakan sedikitnya diklat yang diikuti oleh aparatur Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kab. Solok Selatan untuk TA 2015.

3. Pelaksanaan Pengadaan Tanah Dermaga



Rendahnya serapan dana untuk kegiatan ini dikarenakan tidak ditemukan kecocokan harga jual tanah dermaga dengan masyarakat pemilik lahan

Sedangkan 1 kegiatan lainnya yaitu Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor tidak dapat dilaksanakan karena kendala karena gedung kantor yang sekarang ditempati oleh Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kab. Solok Selatan merupakan aset Provinsi Sumatera Barat yang dipinjamkan sementara.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa simpulan utama yang terkait dengan akuntabilitas kinerja tahun 2015, yakni :

1. Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintahan yang diemban oleh Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan telah dapat diselenggarakan secara optimal, dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban yang dituangkan didalam dokumen pelaksanaan anggaran tahun anggaran 2015 belum sepenuhnya terlaksana sesuai dengan sasaran strategis, kedepan hal ini akan diadakan perbaikan demi tercapainya tupoksi.
3. Dari beberapa sasaran yang telah tercapai tersebut, masih banyak terdapat kekurangan dengan kebutuhan daerah dikarenakan keterbatasan anggaran yang ada. Kedepannya Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan akan berupaya semaksimal mungkin agar semua program/kegiatan yang dibuat dapat menyentuh kepada pertumbuhan ekonomi masyarakat Solok Selatan secara bertahap.
4. Perbaikan untuk masa yang akan datang yang diperlukan adalah :
  - Menjadikan capaian sasaran dalam LAKIP 2015 ini sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan oleh Pimpinan, guna meningkatkan kinerja Dinas Perhubungan Informatika dan Komunikasi Kabupaten Solok Selatan di masa-masa mendatang.
  - Peningkatan pembiayaan untuk program/kegiatan yang langsung menyentuh kepada masyarakat.

- Persetujuan anggaran untuk tahun mendatang tetap mengacu kepada pencapaian sasaran yang telah ditetapkan serta mempertimbangkan perencanaan yang telah disusun berdasarkan kebutuhan daerah.
  - Memantapkan penyusunan Rencana Kinerja sebagai dasar dalam perencanaan bagi tahun berjalan.
5. Dalam LAKIP 2015 telah dilakukan pengukuran kinerja strategis dan secara umum telah tercapai dengan baik.